

EVALUASI KONSISTENSI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PADA PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Perencanaan pembangunan dalam bentuk program maupun kegiatan hanya akan menjadi dokumen yang mubazir jika tidak dikaitkan dengan penganggarannya. Karena itulah proses penyusunan anggaran merupakan bagian yang sangat penting untuk merealisasikan rencana dan target-target pembangunan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kenyataan di lapangan masih sering terjadi dokumen perencanaan jangka panjang dan menengah belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kegiatan tahunan, sehingga antara program dan kegiatan yang direncanakan tidak konsisten dengan program dan kegiatan yang dianggarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan inkonsistensi antara perencanaan dan penganggaran, faktor-faktor penyebabnya serta strategi yang telah dilakukan untuk menjaga konsistensi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada satuan kerja di lingkup Pemda DIY. SKPD dipilih berdasarkan konsistensi yang tertinggi dan terendah antara dokumen RKPD dengan PPAS tahun 2015. Informan penelitian ini adalah pejabat atau pegawai yang terlibat secara langsung dalam perencanaan dan penganggaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan inkonsistensi yang lebih tinggi di tahun 2015 pada SKPD Pemda DIY. Faktor-faktor yang menyebabkan yaitu Kebijakan Kepala Daerah, Kebijakan Pemerintah Pusat, Pencermatan oleh TAPD, Intervensi dari DPRD, Bencana Alam, Penggunaan Aplikasi yang Berbeda dan Kebijakan Redesain. Faktor yang paling dominan adalah Redesain. Sementara strategi yang sudah dilakukan untuk menjaga konsistensi adalah Komunikasi dan Koordinasi, Menyusun usulan kegiatan berdasarkan prioritas, Melibatkan DPRD dalam penyusunan RKPD, Menganggarkan Belanja Tidak Terduga, Penggunaan *Data Warehouse* dan Mempertahankan Sasaran dan Target yang telah Ditetapkan

Kata kunci: konsistensi, perencanaan, penganggaran, pemerintah daerah, analisis tematik, faktor penyebab, strategi

**THE CONSISTENCY EVALUATION OF PLANNING AND BUDGETING
AT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LOCAL GOVERNMENT**

ABSTRACT

Development planning in the form of programs and activities will only be a vain document if it is not associated with budgeting. That's the reason why the budgeting process is a very important part to realize the plans and development targets that has been previously set. The reality on the field is that the long-term and medium-term planning document has not been fully used as a reference in preparing the annual action plans, so that the program and the planned activities are not consistent with the programs and activities budgeted.

This study aims to identify the inconsistency tendency between planning and budgeting, its causal factors and strategies that have been made to maintain consistency. This study used a qualitative method performed on units of work in the DIY local government. *SKPD* selected based on the highest and lowest consistency between the *RKPD* documents with *PPAS* 2015. The informants in this research are the officials or employees who are directly involved in planning and budgeting. The data obtained and analyzed using thematic analysis.

The result showed that there is a higher inconsistency tendency in 2015 on *SKPD* of DIY local government. The factors causing it are the Regional Head policy, Central Government policy, scrutiny by TAPD, Regional Parliament intervention, Natural Disaster, The Use of Different Applications and Redesign Policy. The most dominant factor is the Redesign Policy. While the strategies that has been done to maintain the consistency are communication and coordination, planning proposed activities based on its priority, involving Regional Parliament in the *RKPD* intervention, Budgeting Unexpected Expenditure, the use of Data Warehouse and maintaining the target and the defined Target.

Keywords: consistency, planning, budgeting, local governments, thematic analysis, causal factors, strategies